

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukanya penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa, dengan penggunaan pendekatan kualitatif mampu meneliti tentang evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen. Untuk melakukan evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen terdapat empat tahapan, yaitu tahap perencanaan evaluasi, tahap pelaksanaan evaluasi, tahap pengolahan nilai, dan tahap pelaporan hasil evaluasi.

1. Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen
 - a. Tahap perencanaan evaluasi, evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen telah dibuat sesuai dengan kurikulum merdeka dan materi yang digunakan sudah di rencanakan dengan benar. Maka, pada saat proses pembelajaran guru harus sudah menyiapkan materi, media dan lain sebagainya, sesuai dengan materi pelajaran yang akan di pelajari untuk mendukung kesuksesan dan kelancaran dalam proses pembelajaran.
 - b. Tahap pelaksanaan evaluasi, dalam melakukan tahap pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen terdapat teknik evaluasi pembelajaran dengan tes lisan dan tes tertulis, serta pertanyaan mendadak agar siswa yang memiliki

minat membaca yang rendah, dapat terpancing memiliki keinginan untuk membaca. Dilakukan dengan cara menunjuk siswa yang kurang fokus atau siswa yang berbicara sendiri dan memberikan pertanyaan mendadak agar siswa aktif semua, merasa tertantang dan tergerak untuk menyimak proses pembelajaran serta mencari jawaban dalam materi yang sebelumnya sudah di pelajari bersama.

- c. Tahap pengolahan nilai, data evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya yaitu guru akidah akhlak mengolah dan menganalisis data dengan cara memberikan skor kemudian mengubahnya menjadi nilai. Nilai diambil dalam penilaian ulangan harian, tugas-tugas, tes lisan, tes tertulis, penilaian tengah semester, dan penilaian akhir semester.

KKM nilai akidah akhlak kelas VII adalah 75. Bentuk soal yang digunakan dalam penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester yaitu berbentuk pilihan ganda dan essay misal guru membuat soal pilihan ganda sepuluh, essay lima berarti nanti pilihan ganda kali lima dan essay dikali sepuluh. Misal untuk penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester itu terdiri dari lima puluh butir soal pilihan ganda, lima soal essay nanti untuk menghitung skorsnya lewat aplikasi RDM (Rapor Digital Madrasah) dengan bobot 50% : 50%. Dari skor tersebut, maka

akan diperoleh nilai siswa dan guru menjadi tau nilai siswa yang masih di bawah KKM dan di atas KKM.

- d. Tahap pelaporan hasil evaluasi, dilakukan setiap akhir semester genap, tahap pelaporan evaluasi ini di kemas dalam bentuk buku rapor, yang nantinya akan dibagikan oleh masing-masing wali kelas yang diambil oleh wali siswa, siswa tidak boleh mengambil rapor sendiri, jika kondisi wali siswa tidak memungkinkan dan rumah berjarak jauh, maka meminta orang tua yang ditinggali siswa misal di pondok, maka yang mengambil pengurus atau pengasuh pondok. Tujuan pengambilan rapor oleh wali siswa, agar wali siswa dan wali kelas bisa berkomunikasi terkait pencapaian siswa selama pembelajaran di kelas VII guna mendukung perkembangan siswa agar lebih baik lagi.

2. Kendala dan Solusi Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen

Kendala yang dihadapi guru ketika proses pembelajaran akidah akhlak di dalam kelas, terdapat solusi yang digunakan sebagai penyelesaian dari kendala siswa dan siswi tersebut yaitu, misal siswa sukar diatur masih memiliki kebiasaan seperti anak SD/MI pada saat proses pembelajaran. Maka dari itu, sebaiknya guru mengajak siswa belajar dengan proses pembelajaran yang lebih menantang, agar siswa siap dengan mengatur fokusnya serta siswa merasa dirinya ditantang untuk menjawab soal pertanyaan serta merasa bertanggung jawab

mencari jawaban dari pertanyaan yang didapat, dimana soal pertanyaan tersebut untuk siswa yang sering membuat keramaian di dalam kelas pada saat proses pembelajaran. Selain itu, soal tantangan juga merupakan soal hukuman bagi yang membuat keributan di dalam kelas saat berlangsungnya proses pembelajaran. Cara menjawab pertanyaan dengan maju ke depan kelas. Ketika siswa tidak mampu menjawab berdiri di depan kelas. Jika siswa mampu menjawab pertanyaan, maka siswa diperbolehkan kembali duduk dan dengan syarat tidak boleh membuat ribut di dalam kelas. Selain itu, hukuman lain seperti memberikan tantangan untuk siswa yang tengah sibuk berbicara sendiri ketika proses pembelajaran dan asyik berbicara dengan teman sebelahnya atau sebangkunya. Untuk mampu merivew materi yang telah guru sampaikan di depan kelas. Namun, hal tersebut menjadikan siswa semakin berisik dan saling tunjuk antar teman. Maka, jika sudah seperti itu, guru bersikap lebih tegas dalam memberikan teguran yang bertujuan agar anak merasa diawasi. Selain itu, solusi yang guru gunakan yaitu guru lebih bersikap tegas, khususnya kepada siswa yang bandel. Contohnya siswa yang bandel yaitu, ketika guru memberikan nasihat, siswa tersebut suka menjawab nasihat yang telah guru berikan.

Solusi guru memberi pertanyaan kepada anak yang malas membaca dengan tujuan anak akan terpaksa dan tergerak hatinya untuk membaca dan mencari jawaban dari pertanyaan tersebut. Solusi untuk menegur siswa yang suka bermain *ballpoint* dengan cara diingatkan

dan diberi nasihat agar mengembalikan fokus belajarnya. Solusi untuk siswa yang suka melamun, dilihat sampai anak itu tersadar, jika belum sadar juga, maka teman sampingnya disuruh untuk memanggil dan atau menyentuhnya dan mengembalikan konsentrasinya. Solusi yang guru gunakan saat menghadapi siswa yang suka menjawab perintah dan nasihat guru yaitu dengan lebih bersikap tegas khususnya kepada anak yang tidak bisa diam dengan cara menegur dan memberi motivasi. Solusi siswa yang malas membaca materi yaitu guru membuat metode pembelajaran yang menarik misal dengan cara membuat literasi bersama yang dilakukan secara berurutan dari depan atau belakang dan sebaliknya, guna menciptakan suasana baru pada saat proses pembelajaran. Solusinya, guru tidak memberikan waktu tambahan untuk pengerjaan soal ujian kompetensi, agar siswa tidak seenaknya membuang waktu dan mampu belajar menghargai waktu dengan baik dan mampu memanfaatkan waktu dengan bijak dan solusi ke dua bisa dengan cara memberikan konsekuensi kepada siswa yang telat mengerjakan soal ujian kompetensi setelah di beri perpanjangan waktu mengerjakan.

B. Saran-saran

Secara umum, dalam proses pelaksanaan evaluasi pembelajaran akidah akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen, meliputi tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan nilai, dan tahap pelaporan hasil evaluasi pembelajaran akidah akhlak. Masih terdapat beberapa anak yang

mendapatkan nilai di bawah KKM, namun masih dapat diperbaiki dengan memberi masukan yang membangun agar lebih baik kedepannya. Saran untuk angkatan selanjutnya, semoga lebih baik dari angkatan sebelumnya dan mampu meningkatkan karakter yang baik sebagai cerminan siswa madrasah. Masukan untuk meningkatkan semangat belajar, minat baca, meningkatkan hasil belajar dan memperbaiki tata krama siswa MTs Negeri 2 Kebumen sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MTs Negeri 2 Kebumen

Kepala Madrasah, sebaiknya memasuki setiap kelas untuk sekedar menyapa, menanyakan kabar, dan menanyakan kondisi terkini siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Menanyakan adakah kendala yang dihadapi siswa baik dalam segi fasilitas, cara mengajar guru, faktor internal, dan faktor eksternal dalam diri siswa yang mungkin menghambat berlangsungnya proses pembelajaran. Serta mampu memberikan motivasi dan nasihat, akan pentingnya belajar agama agar mampu menerapkan sikap yang baik, terutama mengenai pembelajaran akidah akhlak, untuk bekal di dunia dan akhirat serta untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat, guna mencerminkan anak madrasah sesuai dengan visi madrasah yaitu “Unggul dalam Prestasi, Berakhlak Mulia Berlandaskan Iman dan Takwa”.

2. Bagi Waka Kurikulum MTs Negeri 2 Kebumen

Waka kurikulum, sebaiknya update informasi terbaru terkait kurikulum merdeka. Karena dinamis perubahan, yang mudah berubah sewaktu-waktu. Maka perlu mengikuti informasi terbaru dari kurikulum merdeka, jangan sampai tertinggal.

3. Bagi Guru Pengampu Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen

- a. Guru Pengampu Mata Pelajaran Akidah Akhlak, sebaiknya membuat suasana proses pembelajaran yang lebih menyenangkan dan tidak monoton dalam mengajar serta menggunakan media dan metode pembelajaran yang lebih variatif. Yang bertujuan agar menarik perhatian semangat belajar, mampu meningkatkan minat baca siswa, dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Guru Pengampu Mata Pelajaran Akidah Akhlak, sebaiknya bersikap lebih tegas untuk melatih minat baca, kedisiplinan, dan melatih rasa tanggung jawab siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Tidak hanya pada saat proses pembelajaran akidah akhlak. Namun, juga berlaku pada mata pelajaran lainnya.
- c. Guru Pengampu Mata Pelajaran Akidah Akhlak, sebaiknya memberikan motivasi terkait pentingnya belajar agama terutama mata pelajaran akidah akhlak dan di usahakan dapat meningkatkan hasil belajar dan menerapkan hasil yang telah dipelajari agar membentuk akhlak, akhlak, dan adab yang baik sebagai siswa

madrasah, terutama pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Yang bertujuan untuk melatih tata krama siswa.

- d. Guru Pengampu Mata Pelajaran Akidah Akhlak, sebaiknya selalu memberikan pengingat sebelum proses pembelajaran dimulai dan setelah proses pembelajaran selesai, pengingat arahan positif berupa motivasi dan nasihat kepada siswa dan siswi akan pentingnya dalam bertingkah atau bersikap selama di dalam dan di luar lingkungan madrasah serta contoh gambaran bertingkah dan bersikap yang baik dalam kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat. Siswa dan siswi wajib melaksanakannya, sebagai bentuk penerapan hasil belajar akidah dan akhlak. Selain itu, untuk membentuk setiap kepribadian, kebiasaan, dan karakter setiap pribadi siswa-siswi yang mencerminkan anak madrasah.

4. Bagi Wali Kelas VII MTs Negeri 2 Kebumen

Wali kelas, sebaiknya lebih tegas dalam melakukan pelaporan hasil belajar siswa atau pembagian rapor, agar pada saat pembagian rapor, wali siswa tidak semaunya sendiri, dan jangan mengizinkan penitipan sesama wali siswa dalam mengambil rapor. Karena, jika hal ini tidak ditegaskan, siswa tidak berkembang. Sebab, tujuan dari adanya pelaporan hasil yaitu agar wali kelas dan wali siswa sama-sama menyampaikan masalah atau kendala yang dihadapi siswa dan memantau perkembangan siswa agar lebih baik.

5. Bagi Guru BK Kelas VII MTs Negeri 2 Kebumen

Guru BK, sebaiknya memberi hukuman berupa hal yang kurang disukai siswa, agar siswa berfikir tidak mau mendapatkan hukuman tersebut. Misal bagi siswa yang berbicara sendiri, disuruh maju menyanyikan salah satu lagu kebangsaan Indonesia atau tembang Jawa sesuai permintaan guru.

6. Bagi Siswa dan Siswi MTs N 2 Kebumen

- a. Siswa, sebaiknya selalu memiliki motivasi dalam diri sendiri untuk dapat membangun rasa semangat untuk memulai belajar dan memiliki antusias yang tinggi dalam belajar.
- b. Siswa, diharapkan mampu mengintrospeksi diri, bahwa dengan adanya evaluasi pembelajaran ini, bukan sekedar untuk menakut-nakuti siswa, melainkan untuk melatih kedisiplinan siswa, meningkatkan semangat belajar, meningkatkan minat baca, meningkatkan hasil belajar, dan memperbaiki diri dari segi sikap dan perilaku yang kurang baik. Yang bertujuan untuk meningkatkan nilai diri masing-masing siswa.
- c. Siswa, sebaiknya mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menghargai dan mengikuti arahan guru dengan baik dan lebih tertib.
- d. Siswa, sebaiknya selalu mempunyai sikap yang baik, dengan memegang prinsip “*sami’na wa atho’na*” yang artinya kami mendengar dan kami patuh. Yang mencerminkan anak madrasah

dengan cara selalu menjaga perilaku, sikap, dan tutur kata yang sopan santun, selama di dalam dan di luar lingkungan madrasah serta kehidupan sehari-hari dalam bermasyarakat.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap *Alhamdulillahirobil'alamin*, rasa syukur tercurahkan atas kehadiran Allah Swt atas berkah Karunia-Nya, Rahmat-Nya, dan Hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan yaitu skripsi yang berjudul “Evaluasi Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 2 Kebumen”. Dengan proses panjang, akhirnya penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dan penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Akan tetapi, dalam penulisan skripsi yang sederhana ini, tentunya terdapat berbagai macam kesalahan dan kekeliruan baik dalam penyusunan maupun dalam penulisan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca semua, agar ke depannya, penulis dapat melakukan perbaikan dan menciptakan karya baru lainnya.

Semoga Allah Swt senantiasa memberikan jalan kebaikan dan petunjuk kepada kita semua, semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya dan di jalan yang lurus. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamiin*.